

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis ini lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.¹ Menurut Sukidin dalam Fita, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan angka atau data non angka yang diangkakan (data kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu diolah dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat (kausalitas) sesuatu.² Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi 2, XIII, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hal 38.

² Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 23.

³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 3.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini difokuskan pada risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴ Penelitian kuantitatif asosiatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu, Struktur Modal di Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Peneliti

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 11.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank Syariah Mandiri. Pemilihan bank Syariah Mandiri sebagai populasi dalam penelitian ini dilakukan atas beberapa pertimbangan, seperti meningkatnya pertumbuhan perbankan berbasis syariah sehingga berdampak pada struktur modal yang digunakan. Selain itu, belum ada penelitian yang membahas mengenai struktur modal pada bank Syariah Mandiri, hal ini lah yang membuat penulis tertuju untuk memilih populasi ini.

2. *Sampling* Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. ada dua macam teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109.

⁷ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 40.

Pengambilan sampel melalui teknik sampel jenuh. Elemen populasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk fokus dalam satu bank. Adapun kriteria bank dalam objek penelitian ini adalah :

- a. Bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bank Indonesia
- b. Bank umum syariah yang menyajikan laporan keuangan triwulan yang diperlukan selama delapan tahun 2009-2016 yang dapat diakses dari website masing-masing bank.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang mempunyai tahun buku berakhir 31 Desember
- d. Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam nominal Rupiah selama periode penelitian
- e. Tersedia elemen-elemen yang mendukung variabel penelitian.
- f. Laporan keuangan yang dijadikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, karena dianggap laporan tersebut telah sesuai standar akuntansi yang berlaku dan sudah di *publish*.

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka jenis bank yang relevan sebagai objek penelitian penulis adalah Bank Syariah Mandiri.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel

adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸ Jadi, sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2009 sampai 2016 baik dirilis secara resmi oleh Bank Indonesia (BI) atau publikasi secara langsung oleh bank syariah yang bersangkutan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala pengukuran

1. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁹ Cara pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih

⁸ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian....*, hal. 81.

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014).hal. 37.

lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan sumber data sekunder, karena data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain. Selain itu, juga melibatkan studi kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, *internet*, jurnal, laporan-laporan, artikel serta literatur-literatur lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni laporan triwulan yang dipublikasikan Bank Indonesia maupun dari situs resmi Bank Syariah Mandiri selama 8 (delapan) tahun periode 2009-2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari *database* Bank Indonesia (BI) melalui situs resmi www.bi.go.id dan www.syariahamandiri.co.id yang didalamnya terdapat profil perusahaan, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang nantinya akan dipergunakan dalam menganalisis hubungan antar variabel.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 42.

¹¹ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hal. 146-147.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹²

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel penelitian yaitu:

1) Variabel Dependen/ Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria ataupun konsekuen dalam penelitian ini variabel dependennya adalah struktur modal dimana rasio total hutang dengan total aset.¹³ Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar aset yang dibiayai dengan hutang. Karena semakin besar aset yang dibiayai oleh hutang maka hal itu semakin berisiko bagi perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah struktur modal.

2) Variabel Independen/ Bebas (X)

Variabel independen adalah sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, ataupun *antecedent*.¹⁴ Menurut kamus bahasa Indonesia, variabel independen bisa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sebagaimana yang dikatakan

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109.

¹³ Indah Fatmawati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Bank Syariah Tahun 2011-2013*.Skripsi.(Surakarta :Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015)

¹⁴ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013).Hal.61.

oleh Puguh Suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (X) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.¹⁵ Adapun variabel independen atau bisa disebut sebagai variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari : risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan profitabilitas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari *databases* Bank Indonesia (BI) mengenai laporan keuangan bank Syariah Mandiri tahun

¹⁵ *Ibid.*, hal.38.

2009-2016 melalui situs resmi www.bi.go.id. selain itu, dokumentasi didapatkan melalui website resmi bank Syariah Mandiri www.syariahamandiri.co.id.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan perbankan syariah dan rasio keuangan tentang keuangan perbankan. Selain itu, data kepustakaan juga berasal dari makro ekonomi seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.¹⁶

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan mengakses secara langsung di situs resmi bank Syariah Mandiri dan Bank Indonesia untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan struktur modal.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 135.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁷

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan diuji pengaruh antara risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Setelah itu, di uji menggunakan uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokoerlasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Imam menjelaskan bahwa uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual yang terdapat dalam suatu model regresi linier mempunyai distribusi normal atau

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,....hal 148.

tidak. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki data dengan distribusi normal atau mendekati normal.¹⁸ Pengujian yang dapat dilakukan untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik kolmogrov-smimov (K-S) dengan pedomannya sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen.¹⁹ Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya 0 dengan variabel independen yang lain. Pengujian

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hal. 160.

¹⁹ *Ibid.*, hal 105.

ada tidaknya multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), sedangkan hasilnya disajikan dalam tabel hasil regresi.²⁰

Tolerance dapat mengukur variabilitas dari salah satu variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* adalah berbanding terbalik dengan VIF ($VIF=1/Tolerance$), yang berarti bahwa semakin tinggi nilai VIF, maka nilai *tolerance* semakin rendah dan menunjukkan adanya nilai kolonieritas yang tinggi.

Batas nilai yang digunakan pada umumnya adalah sebesar²¹ :

- 1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas, atau
- 2) Jika Nilai *Torelance* lebih besar dari 0,10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t - 1$). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dengan tabel

²⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), hal.151.

²¹ Agus Eko, Sujianto. *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*.(Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 79.

Durbin-Watson (d_l dan d_u).²² Kriteria pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:²³

1. $D-W < -2$, artinya terjadi autokorelasi positif.
2. $-2 < D-W < +2$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
3. $D-W > +2$, artinya terjadi autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴ Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

²² Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20...* hal.172

²³ *Ibid.* hal. 173.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,....hal 158.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.²⁵ Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal (Y)} = a + h_1X_1 + h_2X_2 + h_3X_3 + E$$

Dimana:

a = Konstanta

$h_1h_2h_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

²⁵ *Ibid.*, hal. 127.

X_1	= Risiko bisnis
X_2	= Pertumbuhan aset
X_3	= Profitabilitas
E	= <i>Error term</i> (variable pengganggu) atau residual.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Parsial atau Individu (Uji Signifikan t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.²⁶ Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat²⁷ :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut²⁸:

²⁶ *Ibid.*, hal. 139.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hal.98-99

²⁸ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta:Pustaka Baru Press.2014).

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Pengujian Simultan (Uji Signifikansi F) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut²⁹:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah³⁰:

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 98

³⁰ Sujarweni, *SPSS untuk...*, hal. 154.

- 1) Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.³¹ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

³¹ *Ibid.*, hal.138.

